

**PERAN PEMBINA (USTADZ/USTADZAH) DALAM MEMBIMBING
PERILAKU TERPUJI SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM SENGKUBANG KECAMATAN MEMPAWAH HILIR**

SKRIPSI

Oleh

DANDI PRATAMA YANDIKA

NPM. 161410076



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2022**

**PERAN PEMBINA (USTADZ/USTADZAH) DALAM MEMBIMBING
PERILAKU TERPUJI SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM SENGKUBANG KECAMATAN MEMPAWAH HILIR**

SKRIPSI

Oleh

DANDI PRATAMA YANDIKA
NPM. 161410076



Skripsi ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2022**

**PERAN PEMBINA (USTADZ/USTADZAH) DALAM MEMBIMBING
PERILAKU TERPUJI SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM SENGKUBANG KECAMATAN MEMPAWAH HILIR**

Tanggungjawab Yuridis Material Pada:

Dandi Pratama Yandika
NPM. 161410076

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama

Eli, S. Ag. M. Pd
NIDN. 1108087101

Pembimbing Kedua

M. Alias S. Ag M. Si
NIDN: 1115026802

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammdiyah Pontianak

Eli, S. Ag. M. Pd
NIDN. 1108087101

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dimunaqosahkan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak pada:

Hari :
Tanggal :
Dan dinyatakan lulus dengan nilai : **Amat Baik/ Baik/ Cukup**

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. ketua	1.
2. Sekretaris	2.
3. Penguji I	3.
4. penguji II	4.
5. Pembimbing I	5.
6. Pembimbing II	6.

Pontianak,
Dekan Fakultas Agama Islam
Univeritas Muhammadiyah Pontianak

Eli, S. Ag. M. Pd
NIDN. 1108087101

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Dandi Pratama Yandika
NPM : 161410076
Fakultas/Program Studi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Tempat Tanggal Lahir : Singkawang, 15 November 1997
Alamat : Jln. Veteran Sekip Baru No. 159
Judul Skripsi : Peran Pembina (Ustadz/Ustadzah) Dalam Membimbing Perilaku Terpuji Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama di atas untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pembimbing I

Pembimbing II

Eli, S. Ag. M. Pd
NIDN. 1108087101

M. Alias S. Ag M. Si
NIDN: 1115026802

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam

Eli, S. Ag. M. Pd
NIDN. 1108087101

SURAT PERNYATAAN

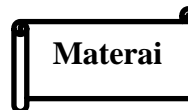
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dandi Pratama Yandika
NPM/ Angkatan : 161410076/2016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Pembina (Ustadz/Ustadzah) Dalam Membimbing Perilaku Terpuji Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi saya yang diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya (bukan hasil jiplakan)
- 2) Apabila dikemudian hari terbukti/ dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko dan diberi sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Pontianak, Agustus 2021
Yang Menerangkan



Dandi Pratama Yandika
NPM. 161410076

MOTTO

“hanya orang lemah yang tidak menyukai tantangan. Tetap nikmati tantanganmu sampai hal-hal indah mendekat kepadamu”

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT. Karena kepada-Nyalah kami memohon pertolongan. Dan ungkapan terimakasih saya kepada :
Ayah dan Ibuku yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dalam hidupku.
Adik-adikku (Khairul, Naura dan Habibi) yang saya cintai.
Istriku tercinta Khusnul Fatimah yang selalu memotivasi*

ABSTRAK

“Peran Pembina (Ustadz/Ustadzah) Dalam Membimbing Perilaku Terpuji Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir”

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak (UMP).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan Pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Perencanaan yang dilaksanakan oleh pembina (ustadz/ustadzah) sudah dipersiapkan dengan baik, 2. Pelaksanaan kegiatan membimbing perilaku terpuji oleh pembina (ustadz/ustadzah) realisasinya sudah dijalankan sesuai aturan serta telah dijadwalkan sebagaimana mestinya, santri membantu pembina untuk mensukseskan kegiatan bimbingan. 3. Hambatan yang dihadapi pembina (ustadz/ustadzah) maupun santri dalam kegiatan bimbingan perilaku terpuji beragam, hal tersebut terjadi akibat faktor tingkat penguasaan yang berbeda-beda.

Kata kunci: Peran Ustadz/Ustadzah, Bimbingan perilaku Terpuji, Pondok Pesantren.

ABSTRACT

In the current crisis of commendable behavior values, pesantren can be an alternative that needs to be studied and used as an example of application in guiding behavior and can form a better santri personality. The role of the ustad/ustadzah at the Islamic boarding school also plays an important role in being a role model in a life journey to have commendable behavior. This study aims 1. To know the plan of the coach in guiding the behavior of students. 2. Knowing the implementation of commendable behavior guidance for students. 3. Knowing the obstacles of the coach in guiding the commendable behavior of students. This study uses a qualitative approach with data collection, namely observation, interviews and documentation. The results of the study show that 1. The planning carried out by the coach (ustadz/ustadzah) has been well prepared, 2. The implementation of activities guiding commendable behavior by the coach (ustadz/ustadzah) has been implemented according to the rules and has been properly scheduled, the students help the coach to successful mentoring activities. 3. The obstacles faced by coaches (ustadz/ustadzah) and students in commendable behavior guidance activities are various, this occurs due to factors of different levels of mastery.

Keywords: *Role of Ustadz/Ustadzah, Praiseworthy Behavioral Guidance, Islamic Boarding School.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa pula peneliti hanturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zamannya naik onta hingga zamannya naik toyota, dari zamannya kegelapan hingga zamannya terang benderang.

Penelitian skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Fakultas Agama Islam program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dalam perbaikan penelitian skripsi ini agar dapat menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya atas bantuan moril maupun materil yang diberikan kepada peneliti, yaitu:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng, sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Eli, S. Ag. M. Pd sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Ibu Wahdah, S. Ag. M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Bapak Eli, S. Ag. M. Pd selaku pembimbing I yang selalu memberikan motivasi serta nasihat-nasihat yang sangat membangun.
5. Bapak M. Alias, S. Ag. M. Si sebagai pembimbing II yang begitu sabar dan telah banyak memberikan bimbingan kepadaku serta motivasi dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

6. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan sehingga peneliti dapat melaksanakan tugasnya.

Pontianak, Januari 2022

Peneliti,

Dandi Pratama Yandika

NIM. 161410076

DAFTAR ISI

HALAMAN TANGGUNGJAWAB YURIDIS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERTANGGUNGJAWABAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Definisi Peran Pembina	8
B. Ustadz/Ustadzah	10
C. Karakteristik Ustadz/Ustadzah	11
D. Fungsi Pembina	12
E. Peranan Pendidik Dalam Pembinaan Akhlak	13
F. Jenis-jenis Peran Dalam Membina	14
G. Pendekatan yang di Gunakan	15
H. Strategi Gaya Pembina	16
I. Metode Pembinaan	17
J. Pengertian Perilaku Terpuji	19
K. Macam-Macam Perilaku Terpuji	19
L. Perencanaan Pembinaan	20
M. Pelaksanaan Pembinaan	22
N. Hambatan Pembinaan	22

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	26
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	29
F. Pengecekan Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi	31
B. Paparan Data	37
C. Temuan Penelitian	89
D. Pembahasan Penelitian.....	92
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran-Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Data Murid awal Berdiri Ponpes Darussalam Sengkubang	29
Tabel 4. 2	keadaan Pendidik Pelajaran MAS Darussalam Sengkubang Tahun Pelajaran 2020/2021	33
Tabel 4. 3	Pengampu Mata Pelajaran Mas Darussalam Sengkubang Tahun Pelajaran 2020/2021	33
Tabel 4. 4	Sarana Dan Prasarana Pondok Darussalam Sengkubang.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Plang Ponpes Darussalam Sengkubang.....	30
Gambar 4. 2	Visi dan Misi Kegiatan Ponpes Darussalam Sengkubang	31
Gambar 4. 3	Stuktur Organisasi MAS Darussalam Sengkubang Tahun Pelajaran 2020/2021	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Wawancara	70
Lampiran 2 Pedoman Observasi	74
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	75
Lampiran 4 Hasil Wawancara	77
Lampiran 5 Dokumentasi	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan negara Indonesia adalah terwujudnya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera, baik itu dari segi finansial, kesehatan maupun pendidikan. Kualitas sumber daya manusia juga sangat diperhatikan guna menjadikan modal pembangunan nasional terlebih lagi pada bidang pendidikan didalam membentuk generasi-generasi bangsa yang bukan hanya memiliki kemampuan didalam intelektual akan tetapi juga pada perilaku terpuji. Untuk itulah Negara Indonesia harus dapat menjadikan generasi penerus yang bermoral dan bermartabat.

Islam sendiri sudah mengajarkan bahwa pendidikan berbasis ilmu pengetahuan disertai perilaku terpuji merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Menurut Al-Ghazali dalam (Sari 2017: 96) menjelaskan bahwa, menuntut ilmu merupakan suatu ibadah, mengkajinya juga adalah tasbih, menelitinya adalah jihad, serta mengajarkannya adalah sedekah dan memberikannya kepada orang lain merupakan suatu amal yang dapat mendekatkan diri hamba-Nya kepada Allah. Hal ini juga disebutkan didalam hadits yang mengatakan bahwa :

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ قَرِيْبَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim” (HR. *Ibnu Majah* no. 224, dari sahabat *Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu*, dishahihkan *Al Albani* dalam *Shahiih al-Jaami'ish Sha ghiir* no. 3913).

Penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa ilmu wajib hukumnya dipelajari bagi setiap muslim, karena dengan ilmu akan membuat setiap insan dapat memperoleh derajat yang terbaik disisi Allah. Kaitan antara kaidah-kaidah agama islam sangat erat hubungannya dengan perilaku terpuji di dalam

aplikasinya. Setiap kehidupan di dunia ini tentunya membutuhkan nilai-nilai kehidupan spritual keagamaan berlandaskan moral-moral keagamaan guna membentuk *insan kamil* (manusia yang sempurna) di muka bumi ini.

Dewasa ini, Seiring perkembangan zaman serta teknologi yang semakin canggih menyebabkan pergeseran perilaku terpuji atau akhlak (dekadensi moral) yang tidak dapat lagi dibendung dan diatasi secara efektif dan efisien. Pengaruh perkembangan zaman ini bukan hanya merambah pada wilayah tertentu, akan tetapi sampai merambah ke seluruh dunia dan merambah ke setiap aspek kehidupan tanpa batas. Hal ini juga sangat mempengaruhi perilaku atau akhlak yang dimiliki manusia. Manusia cenderung memiliki perilaku yang buruk dalam menjalani kehidupan.

Allah SWT sudah menciptakan manusia dengan memiliki dua dimensi jiwa. Manusia mempunyai akhlak, potensi, orientasi dan kecenderungan yang sama untuk melakukan suatu hal yang bersifat baik dan buruk atau dengan kata lain bisa melakukan hal-hal yang positif dan juga negatif. Selain itu, manusia juga dikatakan sebagai makhluk alternatif, artinya bisa memiliki sifat yang jahat jika manusia tersebut merasa dirinya jatuh terperosok pada posisi yang amat rendah, misalnya saja putus asa atau depresi. Rendahnya etika serta pemahaman pada diri manusia itu sendiri dapat membuat anak-anak, remaja serta orang dewasa dapat melakukan hal-hal yang negatif, contohnya saja seperti mengkonsumsi narkoba secara bebas, tawuran pelajar yang semakin tinggi, rasa hormat terhadap guru atau pendidik yang kurang, melakukan aksi anarkis, perzinahan, mabuk-mabukkan serta masih banyak lainnya. Bisa dikatakan hal ini menunjukkan nilai keagamaan maupun keimanan pada manusia tersebut jauh dibawah standar.

Pada kondisi krisis nilai akhlak atau perilaku terpuji yang terjadi saat ini, pilihan yang bisa meminimalisir tindakan yang lebih parah lagi, terutama jika terjadi pada penerus bangsa kaum anak-anak, maupun remaja, pondok pesantren bisa menjadi suatu alternatif yang perlu dikaji dan dijadikan contoh penerapan dalam membimbing perilaku dan bisa membentuk kepribadian santri yang lebih baik lagi. Proses yang terjadi di pondok pesantren ini bisa dikatakan tidak

berlangsung hanya 12 jam saja akan tetapi berlangsung hingga 24 jam, baik dalam keadaan situasi formal, informal dan juga non formal.

Keberhasilan pondok pesantren sendiri juga bukan hanya suatu kebetulan, tetapi ada nilai-nilai dasar atau landasan cikal bakal untuk melakukan perubahan dalam hidup pribadi maupun kelompok. Eksistensi dari pondok pesantren sebagai lembaga Islam non formal masih di pandang relevan untuk dapat dijadikan sebagai media atau sarana dalam pembentukan perilaku santri. Selain itu, peranan ustad/ustadzah di pondok pesantren juga memegang peranan penting, ustad/ustadzah di ibaratkan menjadi sebagai sesosok pembimbing yang menjadi panutan di dalam sebuah perjalanan hidup untuk mempunyai akhlak atau perilaku yang terpuji. Ustad/ustadzah adalah pendidik sekaligus pembimbing menjadi tokoh panutan yang akan menjadi tokoh cerminan bagi para santri.

Pondok pesantren juga masih sangat memegang teguh nilai-nilai atau ajaran agama yang memungkinkan di bimbing guna terwujudnya santri yang memiliki perilaku terpuji serta dapat mandiri. Pemahaman ajaran agama yang ada didalam pondok pesantren berfungsi sebagai aturan atau tata kelakuan yang dapat mengatur, mengendalikan serta dapat memberikan arahan yang lebih baik atas kelakuan dan perbuatan yang dilakukan oleh manusia.

Beberapa hasil penelitian, peneliti belum menemukan skripsi yang hampir sama. Namun ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan apa yang peneliti teliti, diantaranya: skripsi yang berjudul Peran Pembina Asrama dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Islam Tenggara Tahun 2019 (Sri Mulyani, 2019). Hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa peran pembina asrama dalam penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan yaitu pembina berperan sebagai orang tua, kakak, teman, dan guru/ustadzah. Pembinaannya dilaksanakan melalui beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, nasihat dan perhatian serta memberi *reward*/hadiah.

Kedua, skripsi yang berjudul Peran Kiai Dalam Membimbing Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Batu Putu Bandar Lampung (Mawar Indah Safitri, 2018). Penelitian ini secara umum menjelaskan tentang

peranan Kiai dalam membimbing perilaku santri dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan baik yang dilakukan dengan memberikan nasihat, hukuman dengan cara mendidik, serta menanamkan nilai-nilai moral serta etika dalam bersosialisasi baik di lingkungan pesantren maupun di lingkungan masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Setelah menelaah penelitian di atas maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan yakni ingin membentuk perilaku terpuji santri baik dengan menanamkan nilai-nilai religius. Sedangkan perbedaan judul peneliti dengan penelitian terdahulu yakni lebih menekankan kepada peran pembina (lebih khususnya ustadz dan ustadzah) untuk memberikan bimbingan terkait dengan perilaku-perilaku terpuji yaitu dengan memperhatikan perencanaannya serta pelaksanaannya.

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, bahwa pembina (ustadz/ustadzah) memegang peranan penting dalam membimbing perilaku terpuji santri agar bisa menjadi manusia yang berperilaku terpuji, berilmu, mandiri yang dapat menjadi pengalaman di kehidupan sehari-hari yang dilakukan sesuai norma-norma agama. Problematika atau masalah yang dihadapi sekarang merupakan suatu tantangan tersendiri, banyak problematika yang dapat membuat kerusakan moral pada manusia. Problematika perilaku sendiri semakin hari semakin memprihatinkan dan menunjukkan peningkatan dimana masalah ini dianggap serius yang dihadapi berbagai lembaga pendidikan Islam termasuk pesantren, maka dari itu perlu diteliti lebih jauh tentang peran pembina dalam membimbing perilaku terpuji santri.

Sasaran yang hendak dicapai oleh pondok pesantren adalah agar dapat membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki santri, sehingga santri tersebut bisa menjadi manusia yang memiliki perilaku terpuji, berilmu serta mandiri. Dengan demikian sangat tepat sekali jika pondok pesantren merupakan suatu tempat untuk mendidik dan membina agar terbentuknya perilaku terpuji santri, sehingga ketika santri sudah selesai dalam menempah ilmu di pondok pesantren santri mampu untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang

telah di tanamkan. Pesantren diharapkan dapat menciptakan dan mencetak kader-kader penerus bangsa baik dibidang iptek maupun imtaq dimana pun santri berada, membangkitkan semangat santri, melatih dibidang aspek kemandirian santri, serta mengajarkan kebiasaan dalam bersikap jujur serta memiliki hati yang bersih.

Berdasarkan uraian data yang di dapat, dalam menindak lanjuti masalah yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir, maka penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi kaum muslimin untuk menjalankan tugasnya khususnya para calon-calon sarjana yang akan mengembangkan ilmu di dunia Pondok Pesantren.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Peran Pembina (ustadz/ustadzah) Dalam Membimbing Perilaku Terpuji Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir”.

Sesuai dengan masalah umum tersebut, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembina (ustadz/ustadzah) dalam membimbing perilaku terpuji santri di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan perilaku terpuji santri di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir?
3. Apa saja hambatan pembina (ustadz/ustadzah) dalam membimbing perilaku terpuji santri di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang:

1. Perencanaan pembina (ustadz/ustadzah) dalam membimbing perilaku terpuji santri di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir.
2. Pelaksanaan bimbingan perilaku terpuji santri di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir.
3. Mengetahui apa saja hambatan pembina (ustadz/ustadzah) dalam membimbing perilaku terpuji santri di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir.

D. Manfaat Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian dipandang bermanfaat apabila hasil temuan tersebut memiliki makna yang dianggap penting baik bersifat teoritis maupun praktis. Berikut ini akan peneliti uraikan manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis:

1) Secara Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa tambahan khazanah keilmuan dalam membimbing perilaku terpuji santri agar lebih menjadi lebih baik, sehingga penelitian ini diharapkan akan memberikan kemudahan bagi pembaca.

2) Secara Praktis

a. Bagi penulis

Pembaca peneliti berharap agar informasi yang diperoleh dari peneliti ini dapat dijadikan bahan kajian untuk tindak lanjut melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan peran pembina dalam membimbing perilaku terpuji santri di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir.

b. Bagi dosen

Peneliti berharap melalui informasi yang diperoleh dari penelitian ini akan menambah wawasan tentang kinerja atau peran pembina dalam membimbing perilaku terpuji santri di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir.

c. Bagi Pesantren

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi masukan untuk senantiasa memperhatikan hak dan tanggung jawab dalam memberikan arahan serta dalam membentuk kepribadian santri yang lebih baik lagi.

d. Bagi Universitas Muhammadiyah Pontianak

Peneliti berharap khususnya program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), setidaknya dapat digunakan sebagai bahan referensi dan berguna juga sebagai arsip untuk mahasiswa Fakultas Agama Islam

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembina (ustadz/ustadzah) sudah menjalankan tugasnya sebagai pembina untuk membimbing perilaku santri dan sudah terarah sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh pihak pondok sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan perilaku terpuji pada santri, mempersiapkan bahan ajar seperti buku pedoman bimbingan untuk santri, melaksanakan *briefing* terlebih dahulu. Santri putra maupun putri menanggapi hal-hal yang positif dari setiap kegiatan bimbingan yang berlangsung. Banyak pesan dan nilai-nilai cerminan yang positif dan dapat diterapkan oleh santri. Namun ada sebagian yang masih bertentangan dan tidak sesuai dengan apa yang di harapkan santri.
2. Pelaksanaan kegiatan dalam membimbing perilaku terpuji oleh pembina (ustadz/ustadzah) dalam realisasinya sudah menjalankannya sesuai dengan aturan serta perencanaan yang telah dijadwalkan sebagaimana mestinya. Sama halnya juga dengan santri membantu pembina untuk mensukseskan kegiatan bimbingan. Respon santri juga cukup baik dalam pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh pihak pondok pesantren Darussalam Sengkubang.

Masih terdapat kendala yang dihadapi oleh pembina (ustadz/ustadzah) dalam membimbing perilaku terpuji santri di pondok pesantren Darussalam Sengkubang yaitu kurangnya disiplin santri, kurangnya kesadaran atau motivasi dari santri, penerapan disiplin yang tidak konsisten, masih ada pelanggaran yang dilakukan siswa, namun semua hal tersebut tidak terjadi pada semua kasus namun sebagian kecil. Sedangkan hambatan atau kendala yang ditemui oleh santri yaitu, kurangnya koordinasi dari pembina, sulitnya mengarahkan santri, kegiatan membosankan dan menjenuhkan, kurangnya inovasi terbaru dari pembina, sulitnya hapalan dan nada beberapa metode atau

strategi yang sulit diterapkan oleh santri. Namun kendala atau hambatan tersebut dapat dihadapi oleh pembina dan juga santri.

B. Saran

Ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan sebagai bagian penutup dari skripsi ini, yaitu:

1. Diharapkan kepada pembina (ustadz/ustadzah) untuk dapat ikut serta bersama-sama santri agar dapat saling berkoordinasi dalam kegiatan bimbingan.
2. Diharapkan juga pembina (ustadz/ustadzah) membuat inovasi terbaru dalam memberikan suatu bimbingan agar para santri-santri tidak merasa bosan dan juga jenuh.
3. serta pembina (ustadz/ustadzah) untuk dapat mengontrol santri-santri yang lain atau mengevaluasi menanyakan kembali kesulitan apa saja selama mengikuti proses pelaksanaan kegiatan bimbingan tersebut.
4. Diharapkan juga kepada santri untuk dapat disiplin atau tepat waktu, jika ada kesulitan dalam mengikuti mekanisme pelaksanaan kegiatan di bicarakan kepada anggota OPPD atau pembina secara langsung. Serta harus lebih ditingkatkan kesadaran pada diri sendiri dan juga motivasinya.

strategi yang sulit diterapkan oleh santri. Namun kendala atau hambatan tersebut dapat dihadapi oleh pembina dan juga santri.

C. Saran

Ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan sebagai bagian penutup dari skripsi ini, yaitu:

5. Diharapkan kepada pembina (ustadz/ustadzah) untuk dapat ikut serta bersama-sama santri agar dapat saling berkoordinasi dalam kegiatan bimbingan.

6. Diharapkan juga pembina (ustadz/ustadzah) membuat inovasi terbaru dalam memberikan suatu bimbingan agar para santri-santri tidak merasa bosan dan juga jenuh.
7. serta pembina (ustadz/ustadzah) untuk dapat mengontrol santri-santri yang lain atau mengevaluasi menanyakan kembali kesulitan apa saja selama mengikuti proses pelaksanaan kegiatan bimbingan tersebut.
8. Diharapkan juga kepada santri untuk dapat disiplin atau tepat waktu, jika ada kesulitan dalam mengikuti mekanisme pelaksanaan kegiatan di bicarakan kepada anggota OPPD atau pembina secara langsung. Serta harus lebih ditingkatkan kesadaran pada diri sendiri dan juga motivasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mangunharjo (1991). *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Abdullah Nashih Ulwah (2013). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- _____ (2013b). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Abuddin Nata (1997). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Lagos Wacana Ilmu.
- Alwi Hasan (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Amar dkk (2013). *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Bandung: Raja Grafindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016). <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pelaksanaan>. Diunduh tanggal 30 Maret 2021.
- Budiharto (2006). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dengan Contoh Bidang Ilmu Kesehatan Gigi*. Jakarta: IKAPI.
- _____ (2013b). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Dadang Suhardan (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Dayinta Galih Jalanindhi (2017). *Identifikasi hambatan-Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Inklusif SD Negeri 2 Petir Piyungan Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas (2002). . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desya Nurkharimah, dkk (2018). *Peranan Ustadz Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Banyuasin*. Jurnal Sosiologi Universitas Sriwijaya Bidang Ilmu Sosial. Volume 2 edisi 2. Sriwijaya: Universitas Sriwijaya.
- Ebta Setiawan. (2019). <https://kbbi.web.id/pembimbing>. Diunduh tanggal 8 Juli 2020.
- E Mulyasa (2008). *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fachri (2020). <https://bdkmakassar.kemenag.go.id/berita/perencanaan-pengajaran-dalam-pembelajaran>. Diunduh Tanggal 9 Juli 2021.
- Hasbi Indra (2005). *Pesantren Dan Transpormasi Sosial*. Jakarta: Penamadani.
- H.M Jufri Dolong (2016). *Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran*. Jurnal. Volume V Nomor 1. Jakarta: Dosen DPK Pada Lingkungan Kementerian Agama.
- Husni Mubarak (2018). *Peranan Ustadz/Ustadzah Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh Dalam Pembinaan Akhlak Anak*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Negeri Islam Ar-Ranry Banda Aceh.
- Id.wikipedia.org (2020). <https://id.wikipedia.org/wiki/Ustadz>. Diunduh Tanggal 1 Desember 2020.

- Jauhari Heri Muchtar (2008). *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____ (2008b). *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Matondang, (2013). *Kepemimpinan Budaya Organisasi dan Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mawar Indah Safitri (2018). *Peran Kiai Dalam Membimbing Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Batu Putu Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Muhammad Noval (2019). *Peranan Ustadz Ahmad Sanjaya Dalam Bidang Dakwah Sufistik Di Kota Padangsidempuan (Studi Tokoh Tarekat Khalwatijah Desa Pudun Jae)*. Skripsi. Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sidempuan.
- Muhammad Qasim (2016). *Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jurnal Diskursus Islam Volume 4 Nomor 3. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Pendidikan.co.id. (2018). <https://pendidikan.co.id/pengertian-peran-konsep-dan-jenisnya-menurut-para-ahli/>. Diunduh tanggal 2 September 2020.
- Rafika Rahmatul Adha (2019). *Peran Pengasuh Dalam Membina Karakter Disiplin Santri Di Ma'had Al-Furqan MAN 2 Tulungagung*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rendra K (2000). *Metodologi Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan (2008). *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008b. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rif'at Syauqi Nawawi (2014). *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah.
- Rika Kumala Sari (2017). *Kewajiban Belajar dalam Tinjauan Hadits Rasulullah saw*. Thesis. Medan: Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
- Rosidi (2015). *Pengantar Akhlak Tasawuf*. Semarang: Karya Abadi Jaya.
- Sa'ad Riyadh (2007). *Jiwa Dalam Bimbingan Rasulullah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Salusu (1996). *Pengambilan Keputusan Startejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Siti Mutamimah (2020). *Peranan Ustadz/Ustadzah Dalam Membimbing Akhlak Anak-Anak Di TPA Al-Hidayah Jln. Sentosa LRG Nasional 1Plaju Kota Palembang*. Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Soegarda Poerbakawatja (1976). *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Soejono Soekamto (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sri Mulyani (2019). *Peran Pembina Asrama Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Islam Tenggara Tahun 2019*. Skripsi. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Suyanto Bagong (2004). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan (2007). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. IMTIMA.
- UIN Suska Riau (2011). <http://repository.uin.suska.ac.id/2831/3/BAB%2011.pdf>.
Diunduh tanggal 30 Maret 2021.
- Ulil Amri Syafri (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Umar Sidiq, dkk (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Zahrudin AR dan Hanudin Sinaga (2004). *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.